

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Besar Tekstil disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban Balai Besar Tekstil selaku instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara tepat, jelas dan terukur baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi Balai Besar Tekstil dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil untuk memenuhi kewajiban dari kegiatan DIPA tahun anggaran 2016 Balai Besar Tekstil Kementerian Perindustrian. Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 75/M-IND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2016 ini disusun dan disajikan dalam rangka pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Tekstil kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. LAKIP ini memuat laporan pencapaian kinerja utama Balai Besar Tekstil sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang dibiayai dari Anggaran Tahun 2016.

Semoga LAKIP Balai Besar Tekstil Tahun 2016 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2017

KEPALA BALAI BESAR TEKSTIL,

Sony Sulaksono

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Tekstil tahun 2016 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja

Renstra Balai Besar Tekstil merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2015 – 2019 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Tekstil. satu pernyataan Visi, tiga pernyataan Misi yang diemban, serta dua tujuan yang harus dicapai pada akhir tahun 2016 yaitu 1) Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil dan 2) Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan.

Sesuai Penetapan Kinerja yang telah disusun pada tahun 2016 terdapat 3 sasaran strategis yang harus dicapai / dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2016 yang tersedia sebesar Rp. 22.301.257.000,- termasuk belanja pegawai. Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*Self assesment*), dari 3 sasaran strategis yang ditetapkan dikategori berhasil mencapai target.

Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dari 6 indikator yang ada sudah mencapai target seluruhnya.

Akuntabilitas penggunaan anggaran Balai Besar Tekstil telah diuraikan dalam laporan ini. Secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember tahun 2016 mencapai Rp. 21.886.004.669 ,- dari pagu anggaran Rp. 22.301.257.000,- atau realisasi capaian sebesar 98,14%.

Hasil evaluasi kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun 2016 akan menjadi masukan yang sangat berarti pada penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2017 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan visi Balai Besar Tekstil Tahun 2015 – 2019.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis 2015-2019	7
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2016	15
2.3. Rencana Anggaran	17
2.4. Dokumen Penetapan Kinerja	20
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	22
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	39
BAB IV : PENUTUP	
1. Kesimpulan	50
2. Permasalahan dan Kendala	51
3. Saran dan Rekomendasi	52

LAMPIRAN

Pengukuran Kinerja (PK) TA. 2016

Data Capaian Kinerja

DAFTAR TABEL

2.1	Keterkaitan Renstra Kemenperin dan Renstra BBT.....	7
2.2	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1.....	10
2.3	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2.....	10
2.4	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3.....	11
2.5	Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4.....	11
2.6	Komponen Kegiatan BBT.....	15
2.7	Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2016.....	16
2.8	Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBT Tahun 2016.....	17
2.9	Output Kegiatan dan Anggaran BBT Tahun 2016.....	18
2.10	Rencana Anggaran BBT Tahun 2016.....	18
2.11	Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar tekstil Tahun 2016.....	21
3.1	Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA. 2016.....	23
3.2	Rencana Aksi Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil	24
3.3	Capaian Rencana Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2016.....	25
3.4	Capaian Indikator Kinerja I.1.....	26
3.5	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Siap Diterapkan TA. 2013-2016.....	27
3.6	Capaian Indikator Kinerja I.2.....	28
3.7	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan TA. 2013-2016.....	31
3.8	Capaian Indikator Kinerja I.3.....	32
3.9	Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri TA. 2013-2016.....	33
3.10	Capaian Indikator Kinerja II.....	34
3.11	Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri TA. 2013-2016.....	36

3.12	Capaian Indikator Kinerja III.....	36
3.13	Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2013-2016.....	37
3.14	Capaian Indikator Kinerja IV.....	38
3.15	Perbandingan Capaian Jumlah Paket Peralatan laboratorium dan Saran Pendukung Balai TA. 2013-2016.....	38
3.16	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2016.....	39
3.17	Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2016.....	44
3.18	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2016.....	46
3.19	Pagu dan Realisasi PNBPN TA. 2015.....	47
3.20	Tabel Penerimaan PNBPN Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2016..	49

DAFTAR GAMBAR

1.1	Data Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.....	2
1.2	Komposisi Pegawai BBT berdasarkan jabatan fungsional	3
1.3	Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil	5
2.1	Peta Strategis Balai Besar Tekstil.....	14
3.1	Rancangan pengembangan motif air terjun.....	29
3.2	Rancangan pengembangan motif bunga	29
3.3	Kain dengan motif batik air terjun.....	29
3.4	Kain dengan motif batik bunga dahlia.....	30
3.5	Kain dengan motif batik tanaman teh.....	30
3.6	Bimbingan Teknis kepada IKM Kabupaten Bandung Barat.....	31
3.7	Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2013-2016.....	46
3.8	Grafik Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNB TA 2016.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang menggantikan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 119/M-IND/PER/11/2010, Balai Besar Tekstil (BBT) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Balai Besar Tekstil mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

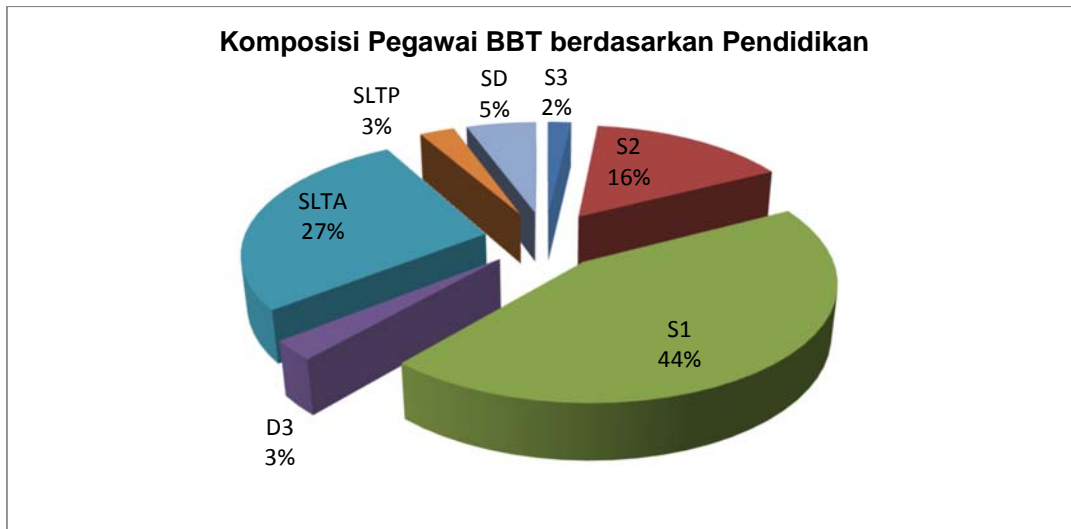
- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- e. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Secara historis, Balai Besar Tekstil didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1922 dengan nama *Textiel Inrichting Bandoeng*, sehingga pada tahun ini Balai Besar Tekstil telah berusia 94 tahun. Waktu yang cukup panjang tersebut telah memberikan

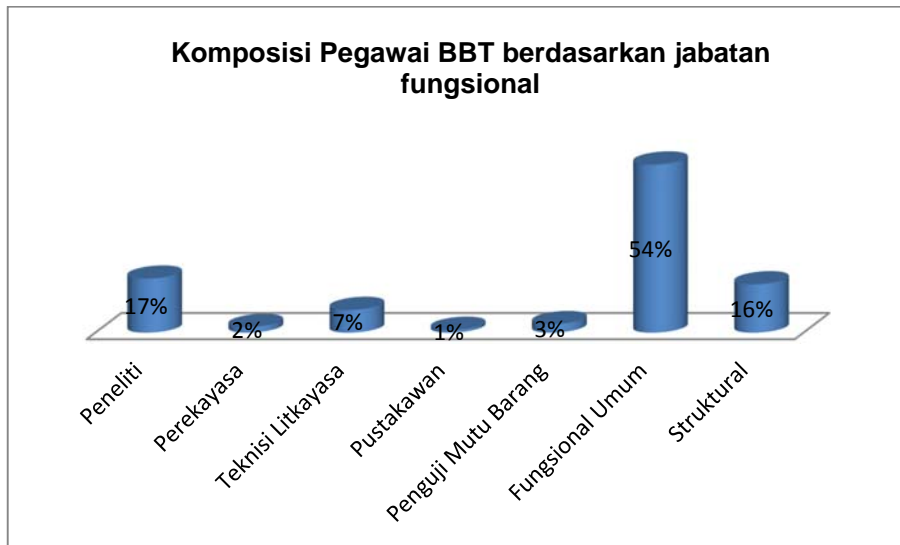
kesempatan bagi Balai Besar Tekstil untuk tumbuh dan berkembang menjadi lembaga litbang yang berkemampuan dan berpengalaman di bidang teknologi tekstil. Hal ini terbentuk karena adanya dukungan keahlian, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh personil serta dukungan akan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai Besar Tekstil.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2016, Balai Besar Tekstil diperkuat oleh 109 pegawai dengan komposisi pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu (44 %), sarjana strata dua (16 %) dan sarjana strata tiga (1 %). Selain itu, para pegawai pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan di luar negeri, antara lain di Jepang dan Korea. Gambar 1.1 menyajikan data tingkat pendidikan pegawai Balai Besar Tekstil per 31 Desember 2016.



Gambar 1.1 Data Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Dari 109 pegawai yang ada, 50 orang adalah pejabat fungsional dan 59 orang pejabat fungsional umum. Komposisi pegawai BBT (persentase) berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 1.2 Data pegawai berdasarkan jabatan fungsional

Dengan dukungan sumber daya manusia yang baik serta peralatan yang relative lengkap yang mendukung litbang dan layanan jasa teknis, Balai Besar Tekstil dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi :

- a. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di biang teknologi tekstil untuk mendorong pertumbuhan dan kemajuan industri tekstil.
- b. Memberikan layanan jasa teknis kepada pengguna jasa khususnya masyarakat industri tekstil nasional.
- c. Memberikan masukan kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri guna perumusan kebijakan di sector industri tekstil di Indonesia.
- d. Peran pengembangan sumber daya manusia industri.

Visi BPPI tahun 2015-2019 menjadi **Lembaga Penyedia Rumusan Kebijakan yang Visioner dan Pelayanan Teknis Teknologis Terkini yang Mampu Menjadi Katalis Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Sektor Industri di Tingkat Nasional maupun Global**. Hal ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 dimana salah satu industri prioritas yang direncanakan adalah Industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Untuk itu Arah kebijakan BPPI dalam hal penelitian dan pengembangan industri sesuai RPJMN adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju;
2. Penerapan fasilitasi penerapan teknologi dan perlindungan HKI;
3. Peningkatan kualitas hasil litbang industri;

4. Peningkatan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri;
5. Peningkatan kebijakan mutu iklim usaha kondusif dan kebijakan industri nasional (KIN) yang efektif;
6. Peningkatan fasilitasi pengembangan industri hijau; dan
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri

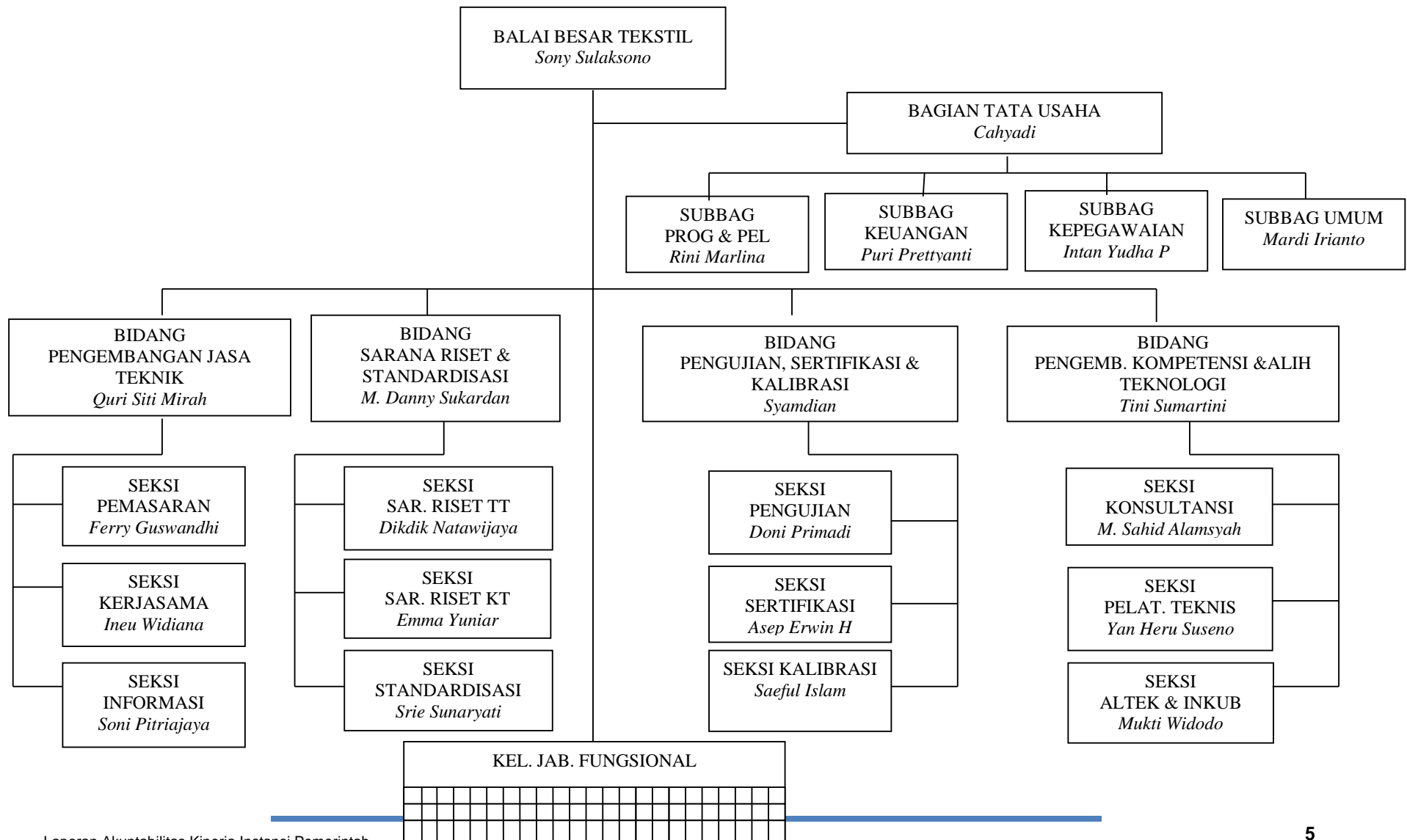
Dalam mendukung kebijakan tersebut diatas terutama yang berkaitan dengan visi BPKIMI (BPPI) dan kebijakan nomor 1 dan nomor 3 diatas, makasesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2015 – 2019, Balai Besar Tekstil melalui kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil.
- b. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan.
- c. Terciptanya inovasi-inovasi teknologi dan produk hasil litbang yang aplikatif dalam rangka membantu pengembangan industri TPT.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Besar Tekstil dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang teknologi tekstil, Balai Besar Tekstil memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil tersebut tertuang dalam Peranturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Tekstil.

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil seperti terlihat pada Gambar 1.3 bahwa Balai Besar Tekstil dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar Tekstil yang membawahi 4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian. Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi, sementara Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian. Selain didukung oleh pejabat struktural (Kepala Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian), Kepala Balai Besar juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Perekayasa, Teknisi Litkayasa, Penguji Mutu Barang dan Pustakawan) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama bidang, bagian, seksi dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Besar Tekstil seperti yang tercantum pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

Balai Besar Tekstil dipimpin oleh seorang kepala dan membawahi enam bidang/bagian dan kelompok jabatan fungsional yang mempunyai tugas :

1. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBT.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBT, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri tekstil dan produk tekstil.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
6. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2015-2019

Dalam menajalankan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Tekstil selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepadamasyarakatsertacepat tanggap terhadapperkembangan yang terjadi pada masyarakat dan dunia industri tekstil dan produk tekstil untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kegiatan litbang BBT selaludiarahkan pada aplikasi di dunia industri TPT sehingga dapat memberikan nilai tambah maupun meningkatkan daya saing industri. Untuk itu perlu disusun suatu perencanaan yang strategis, terukur, dan memiliki jangka waktu dan target antar yang jelas.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan amanat Undang undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan PP No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinerjitas antar fungsi serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengembangan dalam rangka tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan. Renstra 2015 – 2019 Balai Besar Tekstil merupakan perwujudan dari implementasi kebijakan Industri Nasional Jangka Panjang yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 sebagaimana Undang-undang Nomor 17 tahun 2007, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2015 – 2019 dan Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri 2015 - 2019.

Dalam penyusunan Rencana Strategis BBT berlandaskan dan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian. Berikut tabel keterkaitan anatara Rencana Strategis Kememperin dan Rencana Strategis BBT :

Tabel 2.1 Keterkaitan Renstra Kemenperin dan Renstra BBT

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Strategis BBT
<i>Perspektif Pemangku Kepentingan, Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Pengembangan Inovasi dan Penguasaan Teknologi, dengan indikator kinerja :</i>	<i>Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya pemanfaatan hasil litbang oleh industri, dengan indikator kinerja :</i>

Tabel 2.1 Keterkaitan Renstra Kemenperin dan Renstra BBT (Lanjutan)

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Strategis BBT
Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri. - Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri. - Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah. - Jumlah kerjasama litbang
<p><i>Perspektif Proses Internal Kepentingan, Sasaran Strategis 5 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Informasi Publik, dengan indikator kinerja :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 	<p><i>Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase minimal kepuasan pelanggan - Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK - Jumlah permintaan yang dilayani - Persentase jumlah komplain yang diselesaikan

Rencana Strategis Balai Besar Tekstil merupakan bagian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dan Rencana Strategis BPPI dengan ruang lingkupnya mencakup: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program, dan Kegiatan dalam rangka pelaksanaan tupoksi dan penguatan kompetensi inti Balai Besar Tekstil dalam kurun waktu tahun 2015-2019. Renstra Balai Besar Tekstil 2015-2019 memberikan arah kebijakan dan strategi bagi seluruh pihak terkait dengan melakukan perencanaan terpadu dan menyelaraskan pelaksanaan program, serta pengendaliannya untuk kurun waktu 2015-2019, sehingga diharapkan mampu mendukung pencapaian tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil.

Secara garis besar Rencana Strategis Balai Besar Tekstil tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Visi Balai Besar Tekstil

“Menjadi lembaga litbang dan jasa layanan teknis yang unggul dan terpercaya di bidang tekstil”.

Pengertian lembaga yang “unggul” diartikan sebagai suatu lembaga penyedia jasa layanan teknis di bidang tekstil yang siap memberikan pelayanan jasa teknis untuk membantu industri TPT meningkatkan daya saing industri serta memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjalin kerjasama litbang dengan lembaga litbang sejenis, perguruan tinggi, asosiasi profesi dan lembaga lainnya. Sedangkan pengertian lembaga “terpercaya” dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang mampu memberikan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi pelanggan/masyarakat/dunia industri TPT, dengan kualitas layanan yang prima, memiliki kemampuan telusur yang tinggi, kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan, dengan dukungan Lab uji terakreditasi dan SDM yang profesional dan kompeten serta memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan pelanggan karena jasa pelayanan teknis Balai Besar Tekstil.

2. Misi Balai Besar Tekstil

Dalam rangka mencapai visi tersebut di atas, dengan mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Tekstil dan memperhatikan harapan *stakeholder*, Balai Besar Tekstil merumuskan misinya sebagai berikut :

1. Melakukan penguatan kompetensi melalui inovasi teknologi.
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional.
3. Meningkatkan jejaring kerja dengan lembaga lain.

Balai Besar Tekstil sebagai penyedia jasa pelayanan teknis bidang tekstil bagi industri TPT tetap berupaya memelihara dan bahkan meningkatkan reputasi dan *brand image* BBT melalui promosi yang terarah pada pasar sasaran yang dituju dan mendengarkan kebutuhan pelanggan, masyarakat, maupun dunia industri TPT.

3. Tujuan

Untuk mencapai Visi dan Misi, Balai Besar Tekstil menetapkan 2 (dua) tujuan utama (*Goals*), dan memiliki 4 (empat) sasaran (*objectives*). Tujuan utama dan sasaran Balai Besar Tekstil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas hasil litbang bidang tekstil
- b. Meningkatkan layanan jasa teknis yang profesional dan berorientasi pada pelanggan

4. Sasaran

Dalam setiap sub program dan kegiatan yang telah direncanakan, telah ditetapkan sasaran yang akan dicapai beserta indikator pencapaiannya.

Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah monitoring dan evaluasi keberhasilan implementasi dari Renstra BBT. Jika pencapaiannya masih dirasakan minim, maka akan dengan mudah teridentifikasi permasalahannya sehingga segera ditemukan solusinya, Sasaran yang akan dicapai BBT dalam kurun waktu 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri; dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri	2	2	3	3	3
Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri	1	1	1	1	1
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah	12	12	13	14	15
Jumlah kerjasama litbang	2	2	3	3	3

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan pelanggan; dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah realisasi PNBPN sebesar 100% dalam waktu 5 tahun (milyar rupiah)	3,82	4,78	5,73	6,69	7,64
Jumlah sampel yang diuji (ribu)	2	2,3	2,6	2,9	3,3
Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan yang diadakan satker	150	173	200	230	265
Jumlah alat yang dikalibrasi	1110	1350	1500	1750	2000
Jumlah perusahaan yang disertifikasi	16	18	18	20	20
Jumlah prototip alat yang dihasilkan	1	1	2	2	2
Jumlah perusahaan yang mendapatkan konsultasi	2	2	3	3	4
Jumlah perusahaan yang diinkubasi	2	2	3	3	4
Jumlah RSNI yang dihasilkan	2	2	3	3	4

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik; dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Persentase minimal kepuasan pelanggan	80	80	80	80	80
Persentase minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK	90	90	90	90	90
Jumlah permintaan yang dilayani	840	882	926	972	1020
Persentase jumlah komplain yang diselesaikan	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi perkantoran; dengan indikator kinerja:

Tabel 2.5 Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Persentase peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi	20	30	40	40	50
Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5	5	5	5	5

5. Kebijakan BBT

Pada rencana strategis 2015 – 2019 BBT mengedepankan kebijakan :

1. Menitikberatkan pada litbang bidang tekstil sesuai dengan kompetensi inti yaitu **pengembangan desain dan produk bidang tekstil dan produk tekstil.**
2. Peningkatan Jasa Pelayanan Teknis melalui kemitraan strategis dengan industri TPT, organisasi sejenis, perguruan tinggi, organisasi profesi dan lembaga lain baik nasional maupun internasional.
3. Peningkatan kualitas produk/jasa,
4. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme serta membangun budaya korporasi yang mampu meningkatkan dan memelihara reputasi Balai.

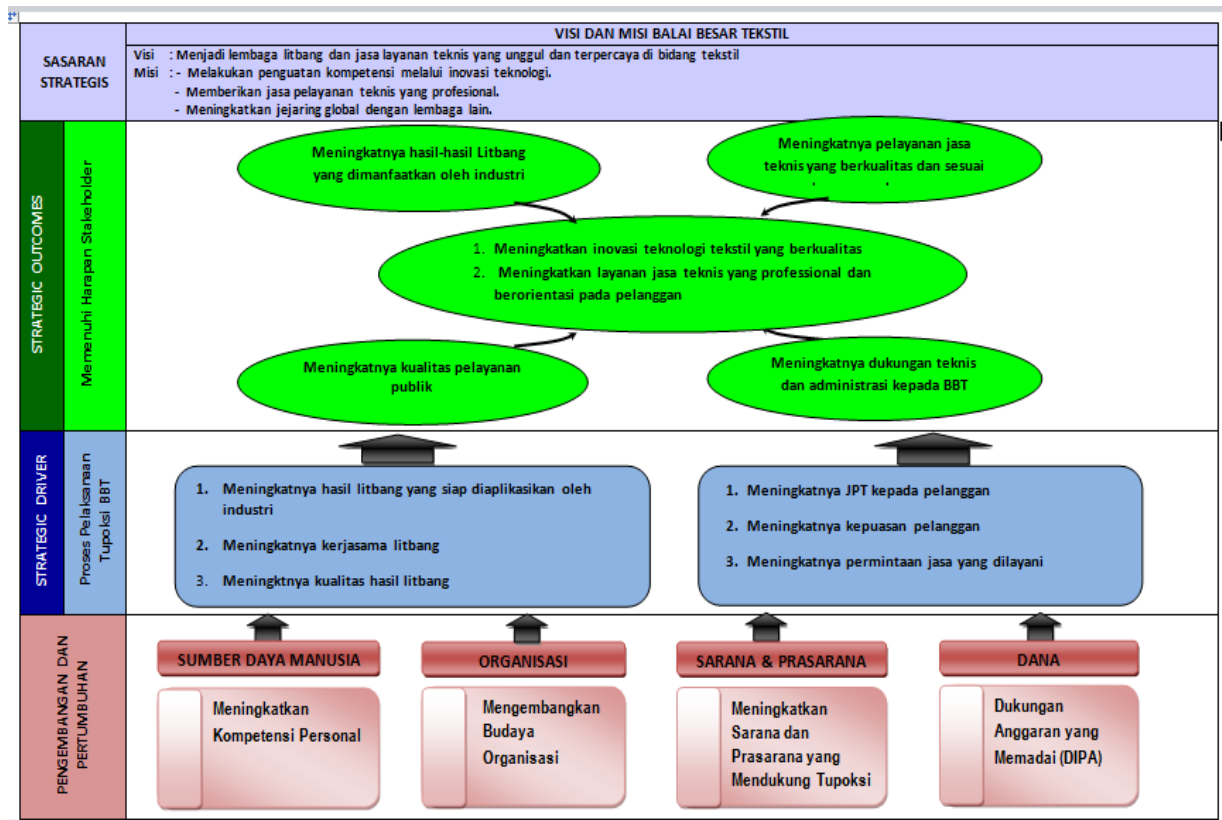
6. Strategi BBT

Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan bagi setiap misi yang diemban, BBT menjabarkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut di atas. Adapun strategi tersebut adalah:

- a. Dalam rangka memperkuat kompetensi inti BBT yaitu “Pengembangan Produk dan Desain Tekstil dan Produk Tekstil”, maka dibuat sebuah konsep yang bernama *Product Development and Design Center (PDDC)*. PDDC merupakan program *back to basic* dimana program kegiatannya lebih diarahkan kepada penguatan struktur/processing industri TPT, yang meliputi *fiber making, spinning, weaving, knitting, dyeing/printing/finishing*, dan *textile products*. Kegiatan PDDC melaksanakan enam kegiatan *processing* sebagai berikut:
 - Processing sutera dan campurannya;
 - Pengembangan produk dan desain tenun (*dobby* dan *jacquard*);
 - Pengembangan produk *knitting (warp, flat, circle)*;
 - Pengembangan produk *non woven*;
 - Pengembangan *advance material* berbasis *nanotech* pada *dyeing/printing/finishing*, dan
 - Pengembangan produk dan desain garmen.
- b. Kegiatan litbang menitikberatkan kepada kompetensi inti dengan pengembangan produk dan desain TPT yang merupakan inovasi teknologi tekstil yang mencakup seluruh aspek produk, desain dan proses teknologi dalam satu pusat pengembangan desain dan produk TPT yaitu PDDC.
 - Bahan baku yang dikembangkan fokus kepada bahan baku berbasis SDA dan *advance material* melalui nano teknologi;
 - Proses tekstil dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah produk yang diperoleh;
 - Desain kain mengarah ke pengembangan desain kain tenun, *knitting* dan *non-woven*, sedangkan desain garmen diarahkan ke *high fashion*.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama baik dalam rangka litbang maupun layanan jasa teknis dengan organisasi internasional dan nasional.
 - Kerjasama dalam bidang konservasi energi dengan JICA Jepang, dengan mengirimkan tenaga ahli ke BBT untuk pengembangan kompetensi SDM BBT dan pengembangan industri TPT dalam bidang konservasi energi;
 - Kerjasama dengan KOICA Korea dalam bidang pengujian tekstil, dengan bentuk kerjasama pendampingan tenaga ahli dari Korea di BBT, serta

- mengirimkan SDM BBT ke Korea dalam rangka share knowledge dalam bidang pengujian tekstil;
- Kerjasama litbang dengan Taiwan Textile Research Institute (TTRI) dalam bidang teknologi tekstil, khususnya berkenaan dengan kegiatan PDDC;
 - Kerjasama dengan pihak industri TPT, khususnya dalam hal implementasi dan komersialisasi hasil litbang BBT.
 - Kerjasama *dengan* Kemenristek, LIPI, BBPT, khususnya dalam hal kerjasama kegiatan litbang dengan BBT.
- d. Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan peningkatan kualitas layanan antara lain:
- Sertifikasi Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi SNI ISO 17025;
 - Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 untuk layanan jasa konsultasi dan pelatihan teknis;
 - Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Produk (LsPro TEXPA), dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (TIQA)
- e. Mengembangkan kapasitas Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) dengan usaha antara lain:
- Meningkatkan perluasan ruang lingkup pengujian dan kalibrasi.
 - Mengembangkan sarana dan prasarana
 - Mengusulkan penyempurnaan pola pembiayaan untuk penyempurnaan tarif layanan pengujian dan kalibrasi
- f. Meningkatkan kompetensi SDM sesuai perkembangan IPTEK industri
- Merintis program pendidikan gelar S2 dan S3, serta program pelatihan-pelatihan;
 - Menambah jabatan fungsional peneliti dan perekayasa dengan mengikuti pelatihan calon jabatan fungsional pelatihan dan penelitian;
 - Merintis program magang dengan pihak-pihak terkait seperti industri dan lembaga litbang lainnya.

Secara umum strategi Balai Besar Tekstil ditunjukkan pada Peta Strategi di bawah ini.



Gambar 2.1 Peta Strategis Balai Besar Tekstil

7. Kegiatan BBT

Dalam renstra BPPI telah ditetapkan Program BPPI yaitu Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri. Program ini bertujuan untuk mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisa kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk meningkatkan kemampuan industri dalam menciptakan, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam uji komersialisasi hasil penelitian dan pengembangan, rancangan produk baru, proses produksi, energi terbarukan, lingkungan hidup, dan tenaga kerja serta sarana dan prasarana industri sebagai faktor pendukung berhasilnya pembangunan industri.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan oleh satuan kerja di bawah BPPI sesuai dengan kompetensi masing-masing. BBT sebagai unit Eselon II di bawah BPPI melaksanakan kegiatan **Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil**, dengan indikator pencapaian:

- 1) Jumlah hasil litbang semakin meningkat dan berkualitas;
- 2) Jumlah kerjasama dengan dunia industri;
- 3) Jumlah PNBP yang dihasilkan di bidang teknologi tekstil.

Untuk mencapai kegiatan yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka BBT melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.6 Komponen Kegiatan BBT

Kegiatan	Indikator Pencapaian
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Tekstil	Jumlah litbang yang dihasilkan oleh BBT
Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	1. Jumlah layanan jasa teknis yang diberikan 2. Jumlah PNBP yang dihasilkan
Layanan Dukungan Manajemen Balai Besar Tekstil	Jumlah layanan dukungan manajemen BBT yang dilaksanakan
Layanan Perkantoran	Jumlah bulan layanan perkantoran yang diselenggarakan

2.2. Rencana Kinerja BBT Tahun 2016

Sesuai dengan Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil tahun 2016, berikut sasaran yang akan dicapai pada tahun 2016 beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dan penetapan kegiatan untuk pencapaian sasaran.

Tabel 2.7 Rencana Kinerja Balai Besar Tekstil 2016

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah SDM industri yang menjadi peserta pelatihan	173 Orang
		Jumlah sampel	2.300 Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	882 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp.4.775.000.000
5	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Persentase peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi	30%
		Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5 unit
6	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
7	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4

2.3. Rencana Anggaran 2016

Pada tahun anggaran 2016, Balai Besar Tekstil mengelola anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri sebesar Rp 22.673.524.000,-. Dengan rincian:

- Rupiah Murni : Rp 18.150.166.500,-
- PNPB : Rp 4.523.357.500,-

Namun dengan adanya pemotongan anggaran dalam tahun berjalan, terdapat revisi DIPA pada bulan Juli 2016 karena pemotongan anggaran atas instruksi Presiden. BBT mengalami pemotongan anggaran RM sebesar Rp 273.500.000,- sehingga pagu DIPA BBT menjadi 22.399.774.000,- dan pada September 2016 dilakukan revisi untuk penyesuaian kekurangan tunjangan kinerja sehingga BBT mengalami pemotongan RM kembali sebesar Rp 98.517.000,- dan pagu DIPA akhir menjadi Rp 22.301.257.000,-.

Rencana Anggaran Balai Besar Tekstil Tahun 2016 dengan pagu DIPA terakhir adalah pada Tabel berikut :

Tabel 2.8 Output Kegiatan dan Indikator Keluaran BBT Tahun 2016

No	KODE	OUTPUT	IK OUTPUT
1	1865.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri Tekstil	13 Hasil Litbang
2	1865.002	Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	9 Layanan
3	1865.003	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	16 Kegiatan
4	1865.994	Layanan Perkantoran	12 Layanan

Adapun anggaran dari 4 (empat) output kegiatan BBT tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Output Kegiatan dan Anggaran BBT Tahun 2016

No	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp)
1	1865.001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri Tekstil	732.785.000
2	1865.002	Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	2.778.602.000
3	1865.003	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	1.526.910.000
4	1865.994	Layanan Perkantoran	17.262.960.000
Total			22.301.257.000

Secara rinci rencana anggaran BBT Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Rencana Anggaran BBT Tahun 2016

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000)
1	2	3
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	22.301.257
1865.001.001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Tekstil	22.301.257
001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	732.785
11	Pengembangan Desain Permukaan Kain Tenun di Sentra IKM Bandung Barat	63.260
12	Pembuatan Jaring dari Sabut Kelapa dan Jute untuk Agrotekstil (Coco Mesh)	27.050
13	Penelitian Potensi Serat Kapok sebagai Penyerap Tumpahan Minyak di Laut	23.350
14	Karakterisasi Mikrokapsul Minyak Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia)	23.775
15	Sintesis Membran Serat Nano melalui Proses Elektrospinning untuk Proses Purifikasi Air	23.725
16	Aplikasi Surfaktan dari CPO Pupuk Kaltim untuk Tekstil	24.650
17	Konstruksi IPAL Laboratorium BBT Tahap 1	71.400
18	Penelitian Pembuatan Penjepit Alat Uji Tarik Zwick Roel dengan Kapasitas 5000 kg	48.386
19	Modifikasi Crimp Serat Poliester dan Modifikasi Pembuatan Serat Geoteks Nirtenun Gramaa Tur Ringan Untuk Mencapai Persyaratan Mutu SNI 7718:2011	22.967
20	Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan dari Bakteri Xanthomonas sebagai Pengentak untuk diaplikasikan pada proses tekstil	183.950

21	Penelitian Pembuatan Tekstil Anti UV untuk aplikasi Material Atap (Architectural Textile)	123.012
22	Pembuatan Kain Poliester Selulosa Anti Bakteri Cara Padding Menggunakan Kitosan sebagai Zat Anti Bakteri	87.260
23	Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	10.000
1865.002.001	Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	2.778.602
11	Layanan Pengujian Tekstil	1.549.743
12	Layanan Pengujian Lingkungan	327.831
13	Layanan Kalibrasi	399.741
14	Layanan Sertifikasi Produk	293.031
15	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	31.344
16	Layanan Konsultasi	9.660
17	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	106.383
18	Kerjasama Inkubasi / Teknologi Proses	48.961
19	Layanan RBPI	11.908

Tabel 2.10 Rencana Anggaran BBT Tahun 2016 (Lanjutan)

No.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp .000)
1	2	3
1865.003.001	Layanan Dukungan Manajemen BBT	1.529.910
007	Peralatan dan Mesin	182.862
051	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	127.477
052	Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.699
053	Pemetaan Kompetensi Dan Beban Kerja Bbt	91.399
054	Ceramah/Sarasehan	19.300
055	<i>Outdoor Team Building</i>	468.423
056	Integrated System Management	147.720
057	Kajian Implementasi Sistem Informasi Berbasis Customer Relation Management di BBT	68.904
058	Optimalisasi Media Online dalam Menunjang Pelayanan Publik	34.908
059	Penerbitan Majalah Arena Tekstil di BBT	71.040
060	Diseminasi Hasil Litbang	50.773
061	Business Gathering	32.200
062	Pengembangan Wisata Tekstil	13.612
063	Pelaksanaan SPIP	36.230
064	Koordinasi Perencanaan, Monev, dan Pelaporan	139.771
065	Kegiatan Pengelolaan SAI	30.592
1865.994	Layanan Perkantoran	17.262.960
001	Gaji Dan Tunjangan	13.292.652
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.970.308

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah Perjanjian Kinerja (Perkin) yang akan dicapai yang telah ditandatangani antara Kepala BPPI dengan Kepala Balai Besar Tekstil. Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Besar tekstil kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Perjanjian Kinerja merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2016 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2016 yang telah ditetapkan. Indikator kinerja pada Perkin ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan diukur pencapaiannya pada akhir tahun 2016. Perjanjian Kinerja BBT Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil (BBT) Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 paket teknologi/ litbangyasa
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	3 kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5
4	Meningkatnya kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	1 paket

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Tekstil (BBT) merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2016. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan target sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya.

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Tekstil (BBT).

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Besar tekstil (BBT) melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) dan Rencana Strategis (Renstra) BBT 2015-2019 yang setiap awal tahun ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin). Pada Tahun Anggaran (TA) 2016, Perkin BBT meliputi 3 (tiga) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya, yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Sasaran Strategis II : Meningkatkan kerja sama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil, dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian pada Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil
TA. 2016**

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI BESAR TEKSTIL		PERJANJIAN KINERJA BALAI BESAR TEKSTIL			
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI		Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri		Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri			
		Pertumbuhan pengembangan teknologi industri	10%	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	
		Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri	10%	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	
						Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Penelitian	1 Penelitian	
				Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah	12 KTI			12 KTI	
				Jumlah kerjasama litbang	2 Kerjasama	Meningkatnya kerja sama litbang			
						Kerjasama litbang instansi dengan industri	3 Kerjasama	3 Kerjasama	
		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri		Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi kepada BBT		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri			
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5 unit	Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	1 Paket	1 Paket	
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada Industri		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Meningkatnya kualitas pelayanan publik			
		Peningkatan kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	Persentase minimal kepuasan pelanggan	Indeks 3,5 (80%)	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 3,5	
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%						

Dari matriks tersebut, telah disusun Rencana Aksi Balai Besar Tekstil TA 2016 yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Rencana Aksi TA 2016 Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target	Rencana Aksi							
					Target Fisik(%)	Trivulan I Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Trivulan II Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Trivulan III Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Trivulan IV Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya hasil hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	- Hasil Litbang pada T.A. 2016 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional(RIPIN). - Hasil litbang /perekayasaan yang tekno meternya mencapai minimal skala 6	3 Penelitian	15.00	1) Tahap persiapan (penyusunan tim, pembelian bahan)	50.00	1) Survey lapangan;	80.00	1) Proses penelitian lanjutan;	100.00	1) Monev;
				1 Substansi Bakteri Xanthomonas sebagai Pengental untuk	15.00	2) Studi literatur;	50.00	2) Proses penelitian	80.00	2) Monev;	100.00	2) Penyusunan laporan;
				2 Penelitian Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet untuk Aplikasi Material Atap (Architectural Textile)	15.00	3) Survey	50.00	1) Survey lapangan;	80.00	3) Analisis data;	100.00	3) Perhitungan telkometer minimal mencapai skala 6
				3 Pembuatan Kain Polyester-Selulosa Antibakteri Cara Padding Menggunakan Kitosan sebagai Antibakteri	15.00	1) Tahap persiapan (penyusunan tim, pembelian bahan)	50.00	2) Proses penelitian	80.00	4) Persiapan perhitungan telkometer ;	100.00	4) Perhitungan telkometer minimal mencapai skala 6
				1 Penelitian Pengembangan desain Permukaan Kain Katun di Sentra IKM Bandung Barat	20.00	2) Studi literatur;	50.00	1) Survey lapangan;	80.00	5) Uji prototype dalam lingkungan yang relevan	100.00	5) Uji prototype dalam lingkungan yang relevan
2	Meningkatnya kerja sama litbang instansi dengan industri	- Hasil litbang yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2016 - Sudah ada bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU - Hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut	- Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri. - Kerja sama litbang atau instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada T.A. 2016 - Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan	1 Paket Teknologi	15.00	1) Tahap persiapan (penyusunan tim, pembelian bahan baku;	45.00	1) Diskusi dengan industri;	80.00	1) Proses penelitian lanjutan;	100.00	1) Monev;
				1 Penelitian Energi dan Lingkungan di PT Sipatex Putri Lestari	15.00	2) studi literatur;	45.00	2) Pembuatan MoU;	80.00	2) Evaluasi produk penelitian;	100.00	2) Penyusunan laporan;
				3 Penelitian Pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa dengan PT Rekadaya	15.00	3) survey;	45.00	3) Penandatanganan MoU;	80.00	3) Analisis data;	100.00	3) Pelatihan di IKM;
				1 Penelitian Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair Tekstil dengan Baristand Palembang	15.00	1) Tahap persiapan (penyusunan tim, pembelian bahan)	45.00	4) Proses penelitian	80.00	4) Pelatihan di IKM;	100.00	4) Monev
				3 Kerja sama Litbang	15.00	1) Tahap persiapan (penyusunan tim, pembelian bahan)	50.00	1) Study literatur;	80.00	1) Proses penelitian lanjutan;	100.00	1) Monev;
3	Meningkatnya kualitas pelayanan pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	- Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validasinya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,5, dengan skala indeks 1 - 4	Indeks 3,5	20.00	1) Penyusunan tim pelaksana pelayanan publik;	70.00	1) Study literatur;	90.00	1) Penyampaian kuisisioner;	100.00	1) Monev;
				1 Penelitian Mikrokapsul Minyak Jeruk dengan MIPA LNPAD	20.00	2) Diskusi dengan stakeholder;	70.00	2) Survey;	90.00	2) Analisa Data;	100.00	2) Penyusunan laporan;
				3 Penelitian Pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa dengan PT Rekadaya	20.00	3) Pembuatan MoU	70.00	3) Proses penelitian	90.00	3) Monev;	100.00	3) Komunikasi dengan stakeholder mengenai hasil kerjasama litbang
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	- Jumlah Paket peralatan Laboratorium litbang dan pengujian. - Sarana Pendukung Balai termasuk pembangunan gedung layanan publik dan laboratorium beserta infrastruktur pendukungnya - Sasaran ini hanya untuk Satker yang memiliki anggaran pengadaan alat/pembangunan/renovasi	1 Paket	15.00	1) Tahap persiapan (penyusunan tim, pembelian bahan)	50.00	1) Study literatur;	75.00	1) Proses penelitian lanjutan;	100.00	1) Monev;	
				1 Penelitian Pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa dengan PT Rekadaya	15.00	2) Diskusi dengan stakeholder;	50.00	2) Survey;	75.00	2) Analisa Data;	100.00	2) Penyusunan laporan;
				3 Penelitian Pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa dengan PT Rekadaya	15.00	3) Pembuatan MoU	50.00	3) Proses penelitian	75.00	3) Monev;	100.00	3) Komunikasi dengan stakeholder mengenai hasil kerjasama litbang
3	Meningkatnya kualitas pelayanan pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	- Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validasinya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,5, dengan skala indeks 1 - 4	Indeks 3,5	20.00	1) Penyusunan tim pelaksana pelayanan publik;	70.00	1) Study literatur;	90.00	1) Penyampaian kuisisioner;	100.00	1) Monev;
				1 Penelitian Mikrokapsul Minyak Jeruk dengan MIPA LNPAD	20.00	2) Diskusi dengan stakeholder;	70.00	2) Survey;	90.00	2) Analisa Data;	100.00	2) Penyusunan laporan;
				3 Penelitian Pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa dengan PT Rekadaya	20.00	3) Pembuatan MoU	70.00	3) Proses penelitian	90.00	3) Monev;	100.00	3) Komunikasi dengan stakeholder mengenai hasil kerjasama litbang
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	- Jumlah Paket peralatan Laboratorium litbang dan pengujian. - Sarana Pendukung Balai termasuk pembangunan gedung layanan publik dan laboratorium beserta infrastruktur pendukungnya - Sasaran ini hanya untuk Satker yang memiliki anggaran pengadaan alat/pembangunan/renovasi	1 Paket	15.00	1) Tahap persiapan (penyusunan tim, pembelian bahan)	50.00	1) Study literatur;	75.00	1) Proses penelitian lanjutan;	100.00	1) Monev;	
				1 Penelitian Pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa dengan PT Rekadaya	15.00	2) Diskusi dengan stakeholder;	50.00	2) Survey;	75.00	2) Analisa Data;	100.00	2) Penyusunan laporan;
				3 Penelitian Pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa dengan PT Rekadaya	15.00	3) Pembuatan MoU	50.00	3) Proses penelitian	75.00	3) Monev;	100.00	3) Komunikasi dengan stakeholder mengenai hasil kerjasama litbang

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2016 BBT melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah :

Tabel 3.3 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Sampai Triwulan I	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
						Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder													
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	-	15,00	23,33	50,00	39,33	80,00	72,17	100,00	100,00
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	-	20,00	11,00	50,00	25,00	80,00	54,00	100,00	100,00
		Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Penelitian	1 Penelitian	-	15,00	25,00	45,00	48,25	80,00	76,30	100,00	99,95
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi													
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerja sama	3 Kerja sama	-	15,00	30,00	50,00	48,33	80,00	55,00	100,00	88,83
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	Indeks 3,5	indeks 3,5	20,00	10,00	70,00	20,00	90,00	37,33	100,00	100,00
4	Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri	Jumlah Paket peralatan Laboratorium dan Sarana Pendukung Balai	1 Paket	1 Paket	-	20,00	25,00	35,00	35,00	75,00	35,00	100,00	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada umumnya indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja tersebut adalah :

- a. Untuk litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri yaitu dengan melaukan audit energi dan implementasi dengan beberapa langkah perbaikan pada salah satu industri tekstil di Bandung hanya mencapai realisasi fisik hingga triwulan ke IV sebesar 99,95 %. Hal ini disebabkan karena implementasi langkah-langkah perbaikan dengan tanpa biaya atau berbiaya rendah di industri tekstil tersebut dengan hasil penghematan yang cukup signifikan yaitu sekitar 10 %. Diharapkan ke depannya akan dapat dilakukan penghematan energi yang jauh lebih besar dengan melengkapi beberapa instrument pengukuran yang lebih detail dalam pengukuran, analisis dan implementasi konservasi energi.

- b. Kerjasama litbang dengan industri yaitu PT.Rekadaya, hasil penelitian berupa produk non woven belum mendapatkan hasil yang optimum sehingga perlu dilakukan kerjasama litbang lanjutan mengenai penelitian produk non woven dari sabut kelapa untuk mendapatkan hasil yang optimum sehingga dapat diaplikasikan di industri. Sedangkan kerjasama litbang yang dilakukan dengan Baristand Palembang karena keterbatasan sampel dan kendala dalam hal pengiriman sampel berikut sehingga penelitian yang dilakukan belum optimal. Diharapkan pada tahun 2017 kerjasama litbang dapat dilanjutkan untuk mendapatkan hasil yang optimum sehingga dapat diaplikasi di industri tekstil dan produk tekstil.

Adapun hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategi I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Indikator kinerja I.1: Hasil litbang yang siap diterapkan

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang siap diterapkan memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Hasil Litbang pada TA. 2016 yang mendukung Industri Prioritas Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN).
- 2) Hasil litbang/perekayasaan yang pada TA. 2016, teknometernya mencapai minimal skala 6;
- 3) Sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya.

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 3 (tiga) kegiatan litbang yang siap diterapkan, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja I.1

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	100,00

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu:

1. Penelitian Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan dari Bakteri *Xanthomonas* Sebagai Pengental untuk Diaplikasikan pada Proses Tekstil.

Tujuan penelitian ini adalah substitusi bahan impor gum xanthan dengan memanfaatkan aktivitas bakteri *Xanthomonas campestris* untuk memproduksi gum xanthan melalui proses fermentasi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pengental untuk proses pencapan.

2. Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet untuk Aplikasi Material Atap (Architectural Textile). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah metode optimum pengembangan material atap bangunan berbasis kain tenun anti UV.
3. Pembuatan Kain Poliester-Selulosa Antibakteri Cara Padding Menggunakan Kitosan sebagai Antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah pembuatan kain poliester selulosa yang mempunyai sifat anti bakteri dengan menggunakan kitosan.

Realisasi telah mencapai sasaran, namun perlu ditingkatkan pada tahun berikutnya sehingga penelitian-penelitian tersebut dapat diterapkan di industri maupun industri skala menengah. Untuk penelitian Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan dari Bakteri *Xanthomonas* Sebagai Pengental untuk Diaplikasikan pada Proses Tekstil hasil pengujian terhadap pengental yang dihasilkan tidak jauh berbeda dengan pengental komersil sehingga dapat diimplementasikan di industri maupun industri skala menengah. Untuk penelitian Pembuatan Tekstil Anti Ultraviolet untuk Aplikasi Material Atap (Architectural Textile) penggunaan nanopartikel ZnO pada kain kanvas dapat terimmobilisasi dengan baik dibandingkan penggunaan nanopartikel TiO₂, pada tahun berikutnya dapat dilakukan implementasi metode skala prototip di industri juga melakukan percobaan immobilisasi pada sampel kain kanvas selain katun.

Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang siap diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang Siap Diterapkan
TA. 2013-2016

Indikator Kinerja	Capaian TA.			
	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	3 Penelitian	3 Penelitian

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang siap diterapkan cukup stabil setiap tahunnya dan pada tahun 2016 realisasinya mencapai target yang telah ditetapkan. Diharapkan tahun yang akan mendatang semakin meningkat jumlah hasil litbang yang siap diterapkan melalui kegiatan litbang yang membunmi dan menjawab permasalahan industri serta meningkatkan jejaring dengan industri khususnya terhadap kegiatan litbang yang dibutuhkan oleh industri.

b. Indikator kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Hasil litbang yang telah diimplementasikan memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA. 2016;
- 2) Sudah ada bukti kerja sama/MoU;
- 3) Hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri.

Realisasi fisiknya telah mencapai 100,00% atau ada 1 (satu) kegiatan litbang yang telah diimplementasikan, seperti pada tabel berikut :

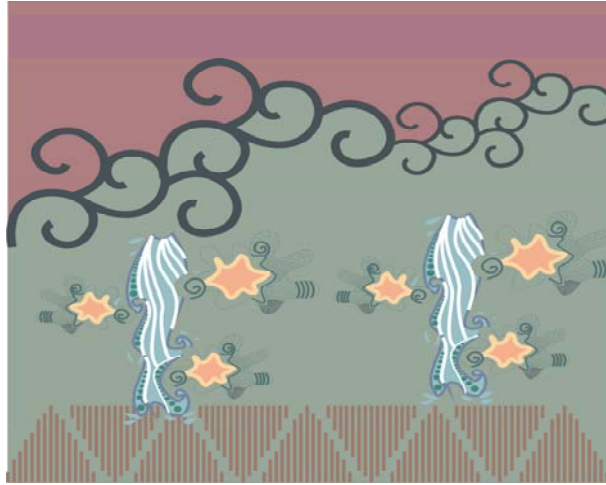
Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja I.2

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100,00

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu Penelitian Pengembangan desain Permukaan Kain Katun di Sentra IKM Bandung Barat yang diimplementasikan di IKM Bandung Barat khususnya di Desa Celak, Kecamatan Gunung Halu, Kabupaten Bandung Barat, dengan SPK No. 241/SPK/BPPI/BBT/10/2016.

Eksplorasi desain permukaan kain khususnya batik sangat diperlukan untuk menghasilkan produk kreatif dan menarik. Saat ini inovasi batik muncul dengan motif-motif yang lebih bebas, kreatif dan mempunyai nilai seni yang tinggi. Hal itu diperlukan agar produk kain batik dapat bersaing di pasaran. Adapun pengembangan desain permukaan di IKM Bandung Barat bertujuan menghasilkan desain kain batik yang sesuai dengan mode dan desain yang berkembang saat ini namun tetap mengandung unsur tradisional ciri khas Bandung Barat. Selain itu kegiatan penelitian ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keahlian bagi SDM yang ada di IKM Bandung Barat melalui kegiatan bimbingan teknis meliputi cara pengembangan motif batik, proses pembatikan, proses pencelupan, dan pembuatan hiasan dengan sulam pita.

Gambar 3.1 Rancangan pengembangan motif air terjun



Gambar 3.2 Rancangan pengembangan motif bunga



Gambar 3.3 Kain dengan motif batik air terjun



Gambar 3.4 Kain dengan motif batik bunga dahlia



Gambar 3.5 Kain dengan motif tanaman teh



Gambar 3.6 Bimbingan Teknis kepada IKM Kabupaten Bandung Barat



Apabila dibandingkan, maka jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 3.7
PerbandinganCapaian Jumlah Hasil Litbang yang telah Diimplementasikan
TA. 2013-2016

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	2 Penelitian	1 Penelitian	1 Penelitian

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan cenderung stabil setiap tahunnya, dan tahun 2016 realisasinya mencapai target yang telah ditetapkan, namun pada tahun 2016 ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2014. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Hasil litbang yang dilakukan untuk dapat diimplementasikan di industri maupun IKM masih perlu ditingkatkan dengan cara membangun jejaring yang lebih baik sehingga mampu memberikan solusi permasalahan yang ada di industri.
- b. Hasil litbang yang dilakukan belum membumi dan dibutuhkan oleh industri/IKM.

c. Indikator kinerja I.3 : Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) memiliki kriteria yaitu hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Realisasi fisiknya telah mencapai 99,95% atau ada 1 (satu) kegiatan litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja I.3

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Penelitian	1 Penelitian	99,95

Adapun kegiatan litbang tersebut yaitu membantu industri untuk mengukur efektifitas dari kegiatan konservasi energi yang dilakukan di PT Trisula Textile Industri. Kegiatan ini didasarkan pada implementasi beberapa teknik di bidang konservasi energi guna mendapatkan gambaran mengenai potensi penghematan energi di industri. Sebelum mengimplementasikan beberapa teknik konservasi energi, terlebih dahulu dilakukan pengukuran variabel target (konsumsi listrik dan batu bara) dan setelah implementasi dilakukan pengukuran kembali. Implementasi yang dilakukan lebih mendahulukan yang tanpa biaya (*no cost investment*) atau biaya investasi rendah (*low cost investment*).

Pada kegiatan ini dilakukan pengumpulan data primer dengan menggunakan beberapa instrument portable untuk melakukan pengukuran di industri, antara lain : *flue gas analyzer*, *power quality analyzer*, *surface thermometer*, *infra red thermometer* dan *leak detector*. Data yang diambil melalui instrument ini antara lain : Temperatur dan kadar O₂ pada *flue gas*, temperatur permukaan luar dinding boiler, temperature pipa-pipa uap dan *hot oil*, arus dan tegangan listrik, cos phi dan lain sebagainya. Disamping itu, data yang ditampilkan oleh instrument-instrumen yang terpasang pada mesin-mesin di industri juga digunakan sebagai sumber data primer pada saat dilakukan pengamatan. Data itu antara lain : temperature ruang bakar dan *flue gas*, arus dan tegangan listrik, cos phi dan lain sebagainya. Selain itu juga didukung oleh data sekunder dari perusahaan berupa data pemakaian listrik, pemakaian air dan lain sebagainya.

Data yang didapatkan selanjutnya diolah menggunakan konsep keseimbangan masa dan energi. Pada kegiatan ini variable-variabel yang perlu dihitung dan dianalisis antara lain konsumsi batu bara dan konsumsi listrik. Kedua variable ini perlu dihitung dan dianalisis untuk membandingkan sebelum dan sesudah implementasi teknik-teknik konservasi energi. Disamping itu, hasil perhitungan dan variabel-variabel penyusunnya kemudian dibandingkan dengan *baseline* yang dimiliki oleh negara maju kemudian dicari alternatif langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Implementasi teknik di bidang konservasi energi yang dilakkan dengan tanpa biaya atau berbiaya rendah di industri tersebut telah menghasilkan penghematan yang cukup signifikan yaitu sebesar 10 %.

Apabila dibandingkan jumlah hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) TA. 2013-2016

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016
Hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	-	-	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi

Berdasarkan tabel 3.9, pencapaian target indikator hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) baru ditetapkan pada tahun 2015 sebesar 1 (satu) paket teknologi. Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ditingkatkan hasil litbang BBT dalam rangka menjawab kebutuhan dari industri terutama untuk menjawab permasalahan yang muncul di dunia industri.

Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan ini adalah kurangnya instrumen pengukuran yang lebih detail dalam pengukuran, analisis dan implementasi konservasi energi.

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2017 standar/manual audit konservasi energi yang disusun dari kegiatan litbang ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi industri tekstil dalam mengimplementasikan teknik-teknik konservasi energi.

2. Sasaran strategis II : Meningkatnya kerja sama litbang

Indikator kinerja : Kerja sama litbang instansi dengan industri

Kerja sama litbang dengan industri memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Kerja sama litbang atau perekeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2016.
- 2) Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Realisasi fisiknya telah mencapai 88,33 % atau ada 3 (tiga) kerjasama litbang dengan pihak industri/instansi/ perguruan tinggi, seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja II

Indikator Kinerja II	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 kerjasama	3 kerjasama	100

Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Kerjasama dengan MIPA UNPAD tentang penelitian mikrokapsul minyak jeruk, yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) No.66/SPK/BPPI/BBT/2/2016 dan 149/UN6.D/PKS/2016. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk kerjasama penelitian dan pengembangan mikrokapsul minyak jeruk.

2. Kerjasama dengan PT Rekadaya tentang pengembangan mesin proses non woven sabut kelapa, yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) No. 114/SPK/BPPI/BBT/04/2016. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penelitian dan pengembangan dengan industri non woven dari serat alam yang langsung diaplikasikan oleh PT. Rekadaya.
3. Kerjasama dengan Baristand Palembang tentang penelitian Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair Tekstil, yang dituangkan dalam Surat Kesepakatan Bersama No. 154/SPK/BPPI/BBT/6/2016 dan 434/BPPI/BIPA/6/2016. Maksud dari kesepakatan bersama ini adalah mewujudkan sinergitas pelaksanaan penelitian (*Joint Research*) dan pengembangan terkait fungsi dan kegiatan para pihak di bidang pengetahuan dan teknologi khususnya bidang proses industri tekstil yaitu mendapatkan alternatif pemanfaatan sumber daya alam yaitu tempurung kelapa sebagai bahan pengolah limbah industritekstil .

Realisasi fisik mencapai target yaitu 100 %. Realisasi tersebut dicapai karena adanya kerjasama litbang yang terealisasi sesuai dengan rencana aksi yang dibuat. Kerjasama yang baik telah dijalin dengan baik antara Balai Besar Tekstil dengan PT. Rekadaya Multi Adiprima selama kurun waktu dua tahun berjalan hingga saat ini.

Kerjasama litbang untuk meningkatkan pengembangan dan penelitian yang dapat lebih aplikatif dan dirasakan manfaatnya oleh industri. PT. Rekadaya Multi Adiprima adalah industri yang bergerak di bidang geotekstil *non woven* (nir tenun), bekerjasama dengan Balai Besar Tekstil tentang perkembangan mesin pembuatan geotekstil dari serat alam untuk berbagai macam fungsi juga kerjasama penelitian dalam hal perkembangan dan diversifikasi geotekstil dari serat buatan seperti poliester.

Sedangkan kerjasama litbang untuk Penelitian Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa untuk Pengolahan Limbah Cair dengan Baristand Palembang dilakukan kerjasama yang baik dimana Balai Besar Tekstil melakukan penelitian pengolahan limbah tekstil dengan menggunakan Nano Partikel Arang Tempurung Kelapa yang merupakan hasil penelitian dari peneliti di Baristand Palembang. Diharapkan pada tahun anggaran yang akan datang, akan terjalin kerjasama litbang yang lebih banyak lagi dengan industri maupun instansi dengan cara membangun jejaring yang lebih baik.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah kerjasama litbang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri
TA. 2013-2016

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016
Kerja sama litbang instansi dengan industri	4	5	3	3

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah kerjasama litbang dengan industri mengalami peningkatan pada tahun 2014, tetapi di tahun 2016 ini mengalami penurunan, sedangkan realisasinya mencapai target yang ditetapkan. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

- a. Lemahnya jejaring dengan industri/lembaga dalam melaksanakan kerjasama litbang.
- b. Industri TPT di Indonesia pada umumnya belum melaksanakan riset dalam pengembangan produk, tetapi masih melakukan alih teknologi dari luar negeri.

3. Sasaran strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan

Tingkat kepuasan pelanggan memiliki kriteria yaitu diukur melalui target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuisioner yang sudah diuji validitasnya.

Adapun target tingkat kepuasan pelanggan adalah indeks 3,5 dan telah mencapai 100 % atau dengan skala indeks 3,5. Realisasi tingkat kepuasan pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja III

Indikator Kinerja III	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 3,5	indeks 3,5	100

Pengukuran kepuasan pelanggan menggunakan sistem grade berdasarkan aturan Menpan dengan skala range 1-4, yang didapat dari penilaian untuk semua layanan jasa teknis di BBT yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, pelatihan teknis, litbang dan standardisasi, inkubasi/teknologi proses dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggandari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 3.13
PerbandinganTingkat Kepuasan Pelanggan TA. 2013-2016

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016
Tingkat kepuasan pelanggan (indeks)	4	4	4,25	3,5

Dari tabel tersebut dapat dilihat tingkat kepuasan pelanggan (indeks) cenderung stabil setiap tahunnya, dan pada tahun 2016 realisasinya telah mencapai target yang ditetapkan.

4. Sasaran strategis IV : Meningkatnya Kemampuan Balai dan Hasil Litbang dalam rangka Meningkatkan Daya Saing Industri

Indikator kinerja : Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai

Sasaran strategis IV memiliki indikator kinerja Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai. Hal ini berfokus pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana balai.

Sasaran Strategis IV diukur melalui Jumlah Paket peralatan Laboratorium litbang dan pengujian, Sarana Pendukung Balai termasuk pembangunan gedung layanan publik dan laboratorium beserta infrastruktur pendukungnya, dan sasaran ini hanya untuk Satker yang memiliki anggaran pengadaan alat/pembangunan/renovasi.

Adapun target jumlah peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai adalah 1 paket dan telah mencapai realisasi 100% atau 1 paket. Realisasi jumlah peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja IV

Indikator Kinerja III	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	1 Paket	1 Paket	100

Apabila dibandingkan Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 3.15 sebagai berikut:

Tabel 3.15

Perbandingan Capaian Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai TA. 2013-2016

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2014	Realisasi TA 2015	Realisasi TA 2016
Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai	-	-	-	1 Paket

Berdasarkan tabel 3.15, pencapaian target Jumlah Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung Balai baru ditetapkan pada tahun 2016 sebesar 1 (satu) paket. Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ditingkatkan jumlah sarana dan prasarana BBT dalam rangka menjawab kebutuhan dari industri terutama untuk melayani kebutuhan jasa teknis di dunia industri.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Pada awal TA. 2016 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil per triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini. Berikut rincian realisasi anggaran DIPA tahun 2016

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1865 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tekstil	22.301.257	33,38	21,55	51,91	49,25	75,65	71,66	100,00	98,14	98,14
1865 .001.001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri Tekstil	732.785	44,74	5,49	65,48	16,14	90,52	61,73	100,00	97,03	97,03
011 Pengembangan Desain Permukaan Kain Tenun di Sentra IKM Bandung Barat	63.260	24,76	7,40	55,70	24,50	82,44	66,11	100,00	97,91	97,91
012 Pembuatan Jaring dari Sabut Kelapa dan Jute Untuk Agrotekstil (Coco mesh)	27.050	44,81	6,30	68,52	16,20	87,41	67,63	100,00	99,85	99,85
013 Penelitian Potensi Serat Kapok Sebagai Penyerap Tumpahan Minyak di Laut	23.350	51,28	5,74	71,28	16,49	90,22	73,99	100,00	99,73	99,73
014 Karakterisasi Mikrokapsul Minyak Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Sebagai Bahan Anti Nyamuk Untuk proses Penyempurnaan Tekstil	23.775	32,13	5,74	58,51	17,23	85,78	66,56	100,00	91,06	91,06
015 Sintesis Membran Serat nano Melalui Proses Elektrosinning Untuk Proses Purifikasi Air	23.725	21,28	5,74	21,28	16,53	73,33	34,60	100,00	97,80	97,80
016 Aplikasi Surfaktan dari CPO Pupuk Kaltim Untuk Tekstil	24.650	34,26	5,74	62,77	59,60	90,22	79,58	100,00	99,74	99,74
017 Konstruksi IPAL Laboratorium Pengujian BBT Tahap 1	71.400	66,05	4,74	75,53	13,78	93,10	76,85	100,00	99,99	99,99

Tabel 3.16 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
018	Penelitian Pembuatan Penjepit Alat Uji Tarik Zwick Roel dengan Kapasitas 5000 kg	48.386	52,06	5,82	63,70	16,08	92,48	32,85	100,00	92,09	92,09
019	Modifikasi Crimp Serat Poliester dan Modifikasi Pembuatan Serat Geoteks Nirtenun Grammatur Ringan Untuk Mencapai Persyaratan Mutu SNI 7718:2011	22.967	57,66	5,74	69,15	15,96	90,22	69,20	100,00	97,16	97,16
020	Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan pada Proses Tekstil	183.950	41,65	5,98	67,39	17,01	95,19	68,14	100,00	96,75	96,75
021	Penelitian Pembuatan Tekstil Anti UV Untuk Aplikasi Material Atap (Architectural Textile)	123.012	56,19	6,54	81,95	13,08	97,29	61,90	100,00	94,75	94,75
022	Pembuatan Kain Poliester Selulosa Antibakteri Cara Padding Menggunakan Kitosan Sebagai Zat Anti Bakteri	87.260	36,41	3,13	55,28	8,54	85,15	51,54	100,00	99,48	99,48
023	Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	10.000	44,00	0,00	54,00	18,95	54,00	51,65	100,00	97,57	97,57

Tabel 3.16 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1865.002	Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	2.778.602	26,55	10,68	45,47	34,40	73,39	60,99	100,00	96,39	96,39
011	Layanan Pengujian Tekstil	1.549.743	29,27	13,06	47,26	41,12	73,52	64,77	100,00	99,03	99,03
012	Layanan Pengujian Lingkungan	328.361	20,22	6,98	40,18	19,37	70,12	71,15	100,00	99,31	99,31
013	Layanan Kalibrasi	399.741	28,78	4,40	47,33	28,22	72,75	40,26	100,00	97,30	97,30
014	Layanan Sertifikasi Produk	293.031	20,38	8,22	39,95	20,55	72,75	40,26	100,00	94,65	94,65
015	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	31.344	17,75	7,33	33,47	49,19	75,41	56,11	100,00	96,38	96,38
016	Layanan Konsultasi	9.130	23,31	25,57	61,12	25,57	79,52	25,57	100,00	73,27	73,27
017	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis	106.383	25,45	13,79	47,96	35,38	81,51	36,47	100,00	70,28	70,28
018	Kerjasama Inkubasi/Teknologi Proses	48.961	1,99	0,00	34,10	16,15	66,71	48,46	100,00	59,84	59,84
019	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	11.908	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	85,24	85,24

Tabel 3.16 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
		T	R	T	R	T	R	T	R		
1865.003 Layanan Dukungan Manajemen BBT	1.526.910	47,05	33,19	64,94	58,03	67,34	85,89	100,00	98,16	98,16	
007	Peralatan dan Mesin	182.862	34,48	0,00	34,48	23,85	100,00	23,85	100,00	97,13	97,13
051	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	127.477	29,56	1,99	47,17	19,97	76,24	23,97	100,00	96,55	96,55
052	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.699	8,55	0,00	17,09	35,62	69,23	69,21	100,00	99,98	99,98
053	Pemetaan Kompetensi dan Beban Kerja BBT	91.399	8,99	4,04	71,80	66,64	86,81	82,55	100,00	99,62	99,62
054	Ceramah/Saresehan	19.300	0,00	8,87	0,00	49,29	100,00	51,84	100,00	99,80	99,80
055	Outdoor Team Building	468.423	98,99	90,67	100,00	97,06	100,00	97,34	100,00	97,34	97,34
056	Integrated Management System	147.720	35,69	7,20	41,62	28,49	57,93	38,21	100,00	99,91	99,91
057	Kajian Implementasi Sistem Informasi Berbasis CRM di BBT	68.904	48,42	14,52	63,16	46,33	85,26	76,01	100,00	99,09	99,09
058	Optimalisasi Media Online dalam Menunjang Pelayanan Publik	34.908	32,17	7,94	58,64	39,98	84,82	65,62	100,00	98,27	98,27
059	Penerbitan Majalah Arena Tekstil di BBT	71.040	0,00	0,00	27,97	0,00	54,22	0,00	100,00	96,90	96,90
060	Diseminasi Hasil Litbang	50.733	0,00	0,00	87,93	97,66	100,00	98,82	100,00	100,00	100,00
061	Business Gathering	32.200	0,00	0,00	100,00	92,39	100,00	97,83	100,00	99,69	99,69
062	Pengembangan Wisata Tekstil	13.612	11,69	0,00	38,35	3,29	80,53	95,55	100,00	99,96	99,96

Tabel 3.16 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
063	Pelaksanaan SPIP	36.230	18,49	8,97	37,54	34,64	68,32	96,87	100,00	99,09	99,09
064	Koordinasi Perencanaan, Money, dan Pelaporan	139.771	21,75	11,86	42,44	40,26	77,68	68,25	100,00	99,11	99,11
065	Kegiatan Pengelolaan SAI	30.592	27,13	35,79	33,67	96,87	68,32	96,87	100,00	98,83	98,83
1865. 994	Layanan Perkantoran	17.262.652	32,77	23,13	51,18	52,56	74,46	74,25	100,00	98,47	98,47
1865. 994.0 01	Gaji dan Tunjangan	13.292.652	33,71	24,07	53,22	53,26	77,18	75,01	100,00	98,89	98,89
1865. 994.0 02	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.970.308	29,68	20,06	44,51	50,29	65,57	71,76	100,00	97,04	97,04

Tabel 3.17
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
1865.001.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri Tekstil	732.785.000	711.007.950	97,03
011	Pengembangan Desain Permukaan Kain Tenun di Sentra IKM Bandung Barat	63.260.000	61.937.200	97,91
012	Pembuatan Jaring dari Sabut Kelapa dan Jute Untuk Agrotekstil (Coco mesh)	27.050.000	27.009.000	99,85
013	Penelitian Potensi Serat Kapok Sebagai Penyerap Tumpahan Minyak di Laut	23.350.000	23.286.000	99,73
014	Karakterisasi Mikrokapsul Minyak Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Sebagai Bahan Anti Nyamuk Untuk proses Penyempurnaan Tekstil	23.775.000	21.650.000	91,06
015	Sintesis Membran Serat nano Melalui Proses Elektrospinning Untuk Proses Purifikasi Air	23.725.000	23.203.000	97,80
016	Aplikasi Surfaktan dari CPO Pupuk Kaltim Untuk Tekstil	24.650.000	24.586.400	99,74
017	Konstruksi IPAL Laboratorium Pengujian BBT Tahap 1	71.400.000	71.391.000	99,99
018	Penelitian Pembuatan Penjepit Alat Uji Tarik Zwick Roel dengan Kapasitas 5000 kg	48.386.000	44.557.000	92,09
019	Modifikasi Crimp Serat Poliester dan Modifikasi Pembuatan Serat Geoteks Nirtunen Grammatu Ringan Untuk Mencapai Persyaratan Mutu SNI 7718:2011	22.967.000	22.315.000	97,16
020	Substitusi Bahan Impor Gum Xanthan dari Bakteri Xanthomonas Sebagai Pengental Untuk Diaplikasikan pada Proses Tekstil	183.950.000	177.964.350	96,75
021	Penelitian Pembuatan Tekstil Anti UV Untuk Aplikasi Material Atap (Architectural Textile)	123.012.000	116.548.200	94,75
022	Pembuatan Kain Poliester Selulosa Antibakteri Cara Padding Menggunakan Kitosan Sebagai Zat Anti Bakteri	87.260.000	86.804.300	99,48
023	Penelitian Konservasi Energi dan Lingkungan	10.000.000	9.756.500	97,57

Tabel 3.17 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
1865.002.001	Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	2.778.602.000	2.678.171.074	96,39
011	Layanan Pengujian Tekstil	1.549.743.000	1.534.645.133	99,03
012	Layanan Pengujian Lingkungan	328.361.000	326.085.000	99,31
013	Layanan Kalibrasi	399.741.000	388.957.941	97,30
014	Layanan Sertifikasi Produk	293.031.000	277.368.250	94,65
015	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	31.344.000	30.209.500	96,38
016	Layanan Konsultasi	9.130.000	6.689.250	73,27
017	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis	106.383.000	74.766.000	70,28
018	Kerjasama Inkubasi/Teknologi Proses	48.961.000	29.300.000	59,84
019	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	11.908.000	10.150.000	85,24
1865.003.001	Pengembangan Kelembagaan BBT	1.526.910.000	1.498.807.000	98,16
007	Peralatan dan Mesin	182.862.000	177.617.000	97,13
051	Peningkatan Kemampuan Teknis SDM BBT	127.477.000	123.075.650	96,55
052	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.699.000	11.697.000	99,98
053	Pemetaan Kompetensi dan Beban Kerja BBT	91.399.000	91.051.900	99,62
054	Ceramah/Saresehan	19.300.000	19.261.200	99,80
055	Outdoor Team Building	468.423.000	455.954.900	97,34
056	Integrated Management System	147.720.000	147.589.000	99,91
057	Kajian Implementasi Sistem Informasi Berbasis CRM di BBT	68.904.000	68.277.150	99,09
058	Optimalisasi Media Online dalam Menunjang Pelayanan Publik	34.908.000	34.305.000	98,27
059	Penerbitan Majalah Arena Tekstil di BBT	71.040.000	68.840.000	96,90
060	Diseminasi Hasil Litbang	50.773.000	50.773.000	100,00
061	Business Gathering	32.200.000	32.100.000	99,69
062	Pengembangan Wisata Tekstil	13.612.000	13.606.000	99,96
063	Pelaksanaan SPIP	36.230.000	35.898.700	99,09
064	Koordinasi Perencanaan, Monev, dan Pelaporan	139.771.000	138.525.800	99,11
065	Kegiatan Pengelolaan SAI	30.592.000	30.234.700	98,83

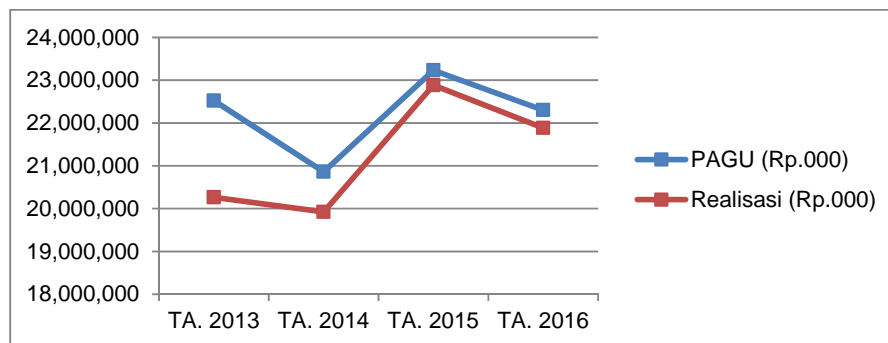
Tabel 3.17 (Lanjutan)
Realisasi Anggaran Kegiatan BBT TA. 2016

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		PAGU (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
1865.994	Layanan Perkantoran	17.262.960.000	16.998.018.645	98,47
1865.994.001	Gaji dan Tunjangan	13.292.652.000	13.145.136.681	98,89
1865.994.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.970.308.000	3.852.881.964	97,04
	TOTAL	22.301.257.000	21.886.004.669	98,14

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0,36% dari 98,50% pada tahun 2015 menjadi 98,14% pada tahun 2016. Adapun perkembangan realisasi anggaran TA. 2013-2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.18
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2016

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015	TA. 2016
PAGU (Rp.000)	22.522.144	20.859.611	23.230.741	22.301.257
Realisasi (Rp.000)	20.261.549	19.921.175	22.881.760	21.886.005
% Realisasi	89,96	95,50	98,50	98,14



Gambar 3.7
Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2013-2016

Realisasi anggaran selama kurun waktu 4 tahun terakhir menunjukkan nilai realisasi rata-rata di atas 90%, sepanjang kurun waktu 2 tahun terakhir menunjukkan peningkatan tersebut, terutama pada tahun 2015 dengan capaian realisasi tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

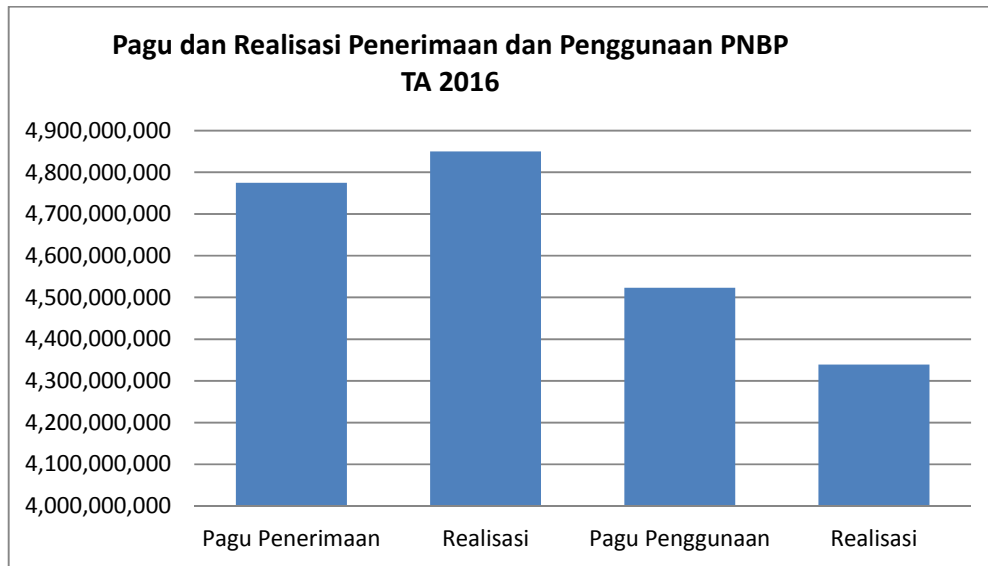
Realisasi anggaran pada tahun tahun 2016 mengalami penurunan dibanding tahun 2015 disebabkan oleh realisasi PNBP melebihi target yang ditetapkan, sehingga anggaran DIPA BBT bersumber PNP dari realisasi PNBP tersebut tidak dapat digunakan. Beberapa kendala internal dalam hal perencanaan, pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan tahun 2016 yang masih belum optimal. Pada tahun selanjutnya diharapkan Balai Besar Tekstil berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi Balai Besar Tekstil.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

Pada anggaran tahun TA. 2016 realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBT yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis mencapai Rp. 4.850.246.842 atau 101,58% dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 4.775.000.000. Adapun pagu dan realisasi PNBP TA. 2016 serta realisasi berdasarkan jenis JPT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.19
Pagu dan Realisasi PNBP TA.2016

Pagu (Rp.)		Realisasi (Rp.)		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
4.775.000.000	4.523.357.500	4.850.246.842	4.339.256.000	101,58	95,92



Gambar 3.8

Grafik Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP TA. 2016

Penerimaan PNBP tahun 2016 terealisasi sebesar Rp 4.850.246.842,- melebihi target sebesar 101,58%. Target tersebut dapat tercapai karena didukung oleh 2 (dua) jenis layanan yang sangat berperan dalam penerimaan PNBP secara keseluruhan yaitu pengujian dan sertifikasi. Adanya kebijakan pemerintah dalam penerapan SNI wajib menjadi sumber utama penerimaan PNBP di Balai Besar Tekstil.

Penerimaan PNBP berdasarkan jenis layanan dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20**Tabel Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2016**

No	Layanan Jasa Teknis	Penerimaan PNBP (Rp.)			
		2013	2014	2015	2016
1	Pengujian	2.081.812.800	2.926.238.990	3.553.477.238	3.126.610.773
2	Kalibrasi	351.798.700	488.492.100	631,568,064	626.020.069
3	Sertifikasi	109.450.000	327.078.508	1,074,113,966	877.250.000
4	Standardisasi	60.501.818	28.925.000	-	-
5	Pelatihan Teknis	146.700.000	193.925.726	115,386,364	104.950.000
6	Konsultasi	46.818.182	28.312.727	20,000,000	16.380.000
7	Litbang/Teknologi Proses/Inkubasi/lainnya	137.731.680	137.872.726	84,905,000	80.500.000
8	Rancang Bangun Dan Perekayasaan Industri	23.000.000	-	-	12.431.000
9	Wisata Tekstil	-	-	-	6.105.000
	Total Realisasi	2.957.813.180	4.130.845.777	5.479.450.632	4.850.246.842
	Pagu PNBP	3.470.000.000	3.600.000.000	4.968.971.000	4.775.000.000
	% Realisasi	85,24	114,75	110,27	101,58

Pada tahun 2016 ini, penerimaan PNBP melebihi pagu yang ditetapkan sehingga kelebihan penerimaan tidak bisa digunakan, diharapkan pada tahun berikutnya untuk penyusunan target penerimaan PNBP akan lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Tekstil, yaitu Belanja modal yang bersumber dari PNBP baru dapat direalisasikan setelah penerimaan PNBP terpenuhi yang umumnya terealisasi pada pertengahan tahun atau akhir tahun bahkan tidak terealisasi secara optimal.

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Tahun 2016 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil (Renstra 2015 – 2019). Sehingga Balai Besar Tekstil telah menyusun program-program untuk mencapai tujuan organisasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, serta dalam upaya ,ewujudkan cita-cita yang telah dirumuskan dalam visi Balai Besar Tekstil yaitu ***“Menjadi lembaga litbang dan jasa layanan teknis yang unggul dan terpercaya di bidang tekstil”***.

Program-program tersebut dijabarkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2016. Dari 6 (enam) indikator kinerja yang ditetapkan semuanya telah memenuhi target. Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Tekstil ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang penelitian dan pengembangan teknologi tekstil. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Balai Besar Tekstil dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Hingga 31 Desember 2016 kemajuan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil khususnya yang berkaitan dengan kegiatan fisik dan keuangan adalah sebagai berikut :

- Realisasi kegiatan fisik yang dibiayai dari anggaran DIPA BBT tahun 2016 adalah 99,54 % dari target sebesar 100 %.
- Realisasi keuangan anggaran DIPA BBT tahun 2016 mencapai 98,14 % dari target sebanyak 100 %.

Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan Triwulan IV mencapai Rp 4.850.246.842,- (101,58 %) dari target Rp 4.775.000.000,-. Realisasi keuangan masih perlu untuk ditingkatkan, oleh karena itu, jajaran manajemen BBT beserta tim pengelola DIPA masih harus bekerja keras guna meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Peran penelitian dan pengembangan teknologi tekstil perlu ditingkatkan. Tahun 2016 peran Balai Besar Tekstil terhadap industri melalui adanya 3 (tiga) hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan, 1 (satu) hasil litbang yang telah diimplementasikan, 1 (satu) hasil litbang yang hasil litbang yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) dan 3 (tiga) kerjasama litbang.

Diharapkan di tahun 2017 peran Balai Besar Tekstil dalam penelitian lebih meningkat agar lebih banyak lagi penelitian yang dapat diimplementasikan di industri maupun industri kecil menengah.

Dalam memberikan pelayanan terhadap dunia industri, secara umum volume dan nilai pelayanan terhadap konsumen dunia industri tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, walaupun ada beberapa jenis layanan yang mengalami penurunan. Tetapi disisi lain terdapat jenis layanan yang berkontribusi besar terhadap layanan teknis yaitu jasa Layanan Pengujian dan Sertifikasi.

Meningkatnya peran penelitian dan pengembangan teknologi tekstil Meningkatkan kualitas pelayanan publik Balai Besar Tekstil melalui tingkat kepuasan pelanggan dengan indeks 4,25 dari skala 1-5 .

2. PERMASALAHAN DAN KENDALA

a. Litbang

Kendala yang dihadapi yaitu masih sedikitnya kegiatan litbang menjawab kebutuhan dan persoalan dunia industri, sehingga hasil litbang sulit untuk diterapkan di industri disamping juga memerlukan waktu dan proses yang cukup panjang.

b. Nilai PNB

Penerimaan PNB melebihi pagu yang ditetapkan sehingga kelebihan penerimaan tidak bisa digunakan.

c. Sumber Daya Manusia

Dari segi kuantitas jumlah SDM balai berkurang setiap tahunnya karena pensiun sehingga perlu ada penambahan. Sedangkan dari segi kualitas, SDM masih perlu ditingkatkan kompetensinyaguna mendukung kegiatan tupoksi BBT.

d. Sarana dan prasarana

Dalam rangka mendukung penelitian dan pengembangan agar dapat diimplementasikan ke industri, ke depannya masih dibutuhkan peralatan penunjang penelitian di laboratorium sarana riset teknik tekstil dan laboratorium sarana riset kimia tekstil seperti mesin pemintalan, persiapan pertununan, mesin penyempurnaan kimia tekstil, dan lain-lain.Sedangkan untuk mendukung perkembanganSNI wajib pendukung TPT dan mainan anakdiperlukan tambahan peralatan pengujian untuk SNI wajib yang belum dimiliki oleh Balai Besar Tekstil.

3. SARAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2016, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya :

- Perlu adanya peningkatan jejaring dengan lembaga atau industri dalam rangka pelaksanaan litbang dan perencanaan kegiatan litbang yang lebih aplikatif dan dapat menjawab permasalahan di industri.
- Penyusunan target penerimaan PNBP lebih realistis melihat prospek, kondisi dan kondisi yang ada.
- Perlu adanya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM melalui penambahan pegawai dan pelatihan yang terjadwal.
- Perlu adanya penambahan alat dalam rangka mendukung SNI wajib dan peralatan proses untuk mendukung kegiatan litbang.
- Pelayanan terhadap public terus ditingkatkan untuk mendapatkan kepercayaan dan mencapai kepuasan pelanggan.

Hasil evaluasi tersebut di atas merupakan upaya tindak lanjut Balai Besar Tekstil untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target.

LAMPIRAN

- Pengukuran Kinerja TA. 2016
- Data Capaian Kinerja